

# PELAKSANAAN KURIKULUM INTEGRAL DI PAUD YAA BUNAYYA BATANG

## SKRIPSI

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-04-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAF-15-0-189
NO. INDUK	:	15-0-189

Disusun Oleh :

**SUFI EVALUFITA**

NIM 2021210121

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Sufi Evalufita

N I M : 2021210121

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Kurikulum Integral Di PAUD Yaa Bunayya Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 September 2014

Yang Menyatakan



**SUFI EVALUFITA**  
NIM 2021210121

**Maskhur, M.Ag**  
*Keputon RT. 02 RW. 02 Blado*  
*Batang*

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Sufi Evalufita

Pekalongan, 15 September 2014  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SUFI EVALUFITA

NIM : 2021210121

Judul : PELAKSANAAN KURIKULUM INTEGRAL DI PAUD YAA  
BUNAYYA BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Maskhur, M.Ag  
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudari :

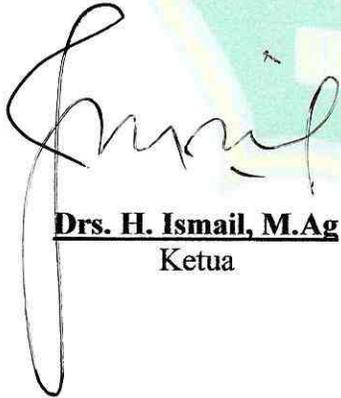
Nama : SUFI EVALUFITA

NIM : 2021210121

Judul : PELAKSANAAN KURIKULUM INTEGRAL DI PAUD YAA  
BUNAYYA BATANG

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 September 2014 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Ismail, M.Ag**  
Ketua

  
**Miftahul Huda, M.Ag.**  
Anggota

Pekalongan, 26 September 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Suparman) dan Ibunda tercinta (Sunarti). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Erik Nova Setiawan) dan Ananda yang kusayang (Gudi Suci Istiqomah). Kau selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ

تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

(QS. An-Nisa: 59)

## ABSTRAK

Sufi Evalufita. 2014. *Pelaksanaan Kurikulum Integral Di PAUD Yaa Bunayya Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Maskhur, M.Ag.  
Kata kunci : Kurikulum Intergal dan PAUD

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Salah satu kurikulum yang dimiliki oleh PAUD adalah kurikulum integral, yakni sebuah struktur kurikulum yang terdiri dari tiga komponen pendidikan yang sekaligus menjadi karakteristik khas, yakni aspek agama, ilmu umum, dan ilmu keterampilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana desain kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ? Bagaimana penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui desain kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, untuk mengetahui penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang. Kegunaan penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan pedoman dalam penerapan kurikulum integral dalam pembelajaran di PAUD Yaa Bunayya Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis peneliti menggunakan teknik kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang yakni memiliki 10 (sepuluh) kegiatan kurikulum integral antara lain: MOS Siswa, Eksplorasi Air, Ramadhan Ceria dan Buka Bersama, Jambore Anak Sholeh, Out door activity, Manasik haji, Bakti Sosial, Out bond Rekreasi, Makan Sehat dan PHBI. Kedua, Penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang tidak mengalami kendala dan dapat dilakukan atau diikuti dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang yang terdiri dari Satuan Kegiatan Harian (SKH) dan Satuan Kegiatan Minggu (SKM), menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ketiga, Faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ada 2 (dua) macam yakni faktor internal (dari dalam siswa) antara lain: siswa yang malas dan lebih memilih untuk bercanda dengan teman-temannya, tingkat kecerdasan dan pemahaman anak yang berbeda-beda serta adanya sikap malu dan rasa enggan dari anak. Sedangkan faktor eksternal (dari luar siswa) antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali siswa, sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di PAUD Yaa Bunayya Batang, dan kurangnya dana kegiatan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Kurikulum Integral Di PAUD Yaa Bunayya Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Segenap pengajar dan siswa di PAUD Yaa Bunayya Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 September 2014

Penulis



**SUFI EVALUPITA**  
NIM 2021210121

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Kurikulum Integral .....	18
1. Pengertian Kurikulum Integral .....	18
2. Tujuan Kurikulum Integral .....	21
3. Karakteristik Kurikulum Integral .....	21
4. Keuntungan Kurikulum Integral .....	24
5. Manfaat Pembelajaran Kurikulum Integral .....	24
6. Konsep Kurikulum .....	25
7. Asas-Asas Kurikulum .....	26
8. Teori Kurikulum .....	29
B. Pendidikan Anak Usia Dini .....	31
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	31
2. Landasan Pendidikan Anak Usia Dini .....	38
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	43
4. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	44
5. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini .....	47
BAB III HASIL PENELITIAN .....	50
A. Profil PAUD Yaa Bunayya Batang .....	50
1. Sejarah Berdirinya .....	50
2. Letak Geografis .....	50
3. Struktur Organisasi .....	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	59
5. Sistem Pembelajaran .....	60

B.	Desain kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ...	62
C.	Penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang	67
D.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang .....	70
BAB IV	ANALISIS .....	
A.	Analisis Desain Kurikulum Integral di PAUD Yaa Bunayya Batang .....	75
B.	Analisis Penerapan Kurikulum Integral di PAUD Yaa Bunayya Batang .....	82
C.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Kurikulum Integral di PAUD Yaa Bunayya Batang .....	86
BAB V	PENUTUP .....	91
A.	Kesimpulan .....	91
B.	Saran-Saran .....	92

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.<sup>1</sup>

Secara umum kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ditinjau dari asal katanya kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga yaitu kata "*Currere*" yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari *start* sampai dengan *finish*. Jarak dari start sampai dengan finish ini disebut *Currere*. Definisi tentang kurikulum yang dikemukakan oleh para pakar banyak sekali antara satu definisi dengan definisi lainnya yaitu bahwa kurikulum berhubungan dengan perencanaan aktifitas siswa. Perencanaan itu biasanya dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sejumlah tujuan.<sup>2</sup>

Franklin Bobbt menjelaskan pengertian kurikulum adalah susunan pengembangan belajar terarah yang digunakan sekolah untuk membentangkan kemampuan individual anak didik. Harold Rugg mengartikan kurikulum

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 238.

<sup>2</sup> M. Ahmad, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm.9-10.

sebagai suatu rangkaian pengalaman yang memiliki kemanfaatan maksimum bagi anak didik dalam mengembangkan kemampuannya untuk menyesuaikan dan menghadapi berbagai situasi kehidupan. Ralph Tyler mengartikan kurikulum adalah seluruh pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Hilda Taba mengartikan kurikulum adalah pernyataan tentang tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat umum dan khusus dan materinya dipilih dan diorganisasikan berdasarkan suatu pola tertentu untuk kepentingan belajar dan mengajar, biasanya dalam suatu kurikulum sudah termasuk program penilaian hasil. Hollins Caswell mengartikan kurikulum adalah susunan pengalaman yang digunakan guru sebagai proses dan prosedur untuk membimbing anak didik untuk menuju kedewasaan.<sup>3</sup>

Dari arti-arti di atas diidentifikasi bahwa kurikulum memiliki empat unsur yaitu:

1. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan itu.
2. Pengetahuan, informasi-informasi, data-data dan aktifitas serta pengalaman-pengalaman yang membentuk kurikulum itu.
3. Metode dan cara mengajar
4. Metode dan cara penilaian (evaluasi)

Integral berasal dari kata Integral, secara definisiya itu mengenai keseluruhan, meliputi seluruh bagian yang perlu untuk menjadikan lengkap, utuh, bulat, sempurna atau tidak terpisah dan terpadu. Contohnya: masalah itu

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.13-14.

akan diselesaikan secara integral tidak secara sebagian-sebagian dan bimbingan penyuluhan merupakan bagian integral dari pendidikan.<sup>4</sup>

Sementara *kurikulum integral* adalah sebuah struktur kurikulum yang terdiri dari tiga komponen pendidikan yang sekaligus menjadi karakteristik khas, yakni aspek ruhiyah, aqliyah dan jasmaniyah, yang mana dari ketiga karakteristik tersebut isi kurikulumnya terdiri dari ilmu agama, ilmu umum, dan ilmu keterampilan. Ketiga ilmu tersebut disampaikan pada peserta didik dengan landasan tauhid. Artinya setiap ilmu yang diberikan kepada peserta didik selalu membuat peserta didik makin dekat kepada Allah swt, salah satu caranya adalah dengan mengaitkan setiap ilmu dengan Allah, manusia dan alam. seperti yang tertera pada bagan ilmu yang integral dibawah ini. Kurikulum integral itu dibuat dari kurikulum Dinas Pendidikan yang telah diolah dan disesuaikan di lembaga pendidikan internal.

Anak didik merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pendidikan. Hal tersebut mengingat fokus utama proses pendidikan adalah pembentukan anak didik menjadi manusia-manusia baru yang menyadari tentang potensi-potensi kemanusiaan yang dimiliki dan menggunakan potensinya itu sesuai norma budaya, dan agama yang dianutnya. Pada tahap lanjut anak diharapkan menyadari pula posisi kemanusiaan yang melekat pada dirinya melalui proses pendidikan yang dijalani, yaitu dapat lebih mengenal diri dan penciptanya sekaligus mengerti antara keduanya serta melakukan hubungan-hubungan manusia dengan Tuhan sebagaimana yang

---

<sup>4</sup> Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Al-Ma'arif, 2001), hlm. 48.

seharusnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terminal akhir proses pendidikan adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki bekal ilmu, iman, dan akal. Dengan ilmu, akan memudahkan kehidupan yang akan dilaluinya di dunia ini. Selain itu dia juga mampu secara bijak memilih tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.<sup>5</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.<sup>6</sup>

Anak-anak PAUD Yaa Bunayya Batang dikenalkan dengan akhlak terpuji, seperti: adab makan dan minum, adab berteman, adab bermain, dan adab bepergian. Semua pembelajaran didahulukan dengan pendekatan klasikal dan personal untuk menjalin komunikasi aktif, dengan metode yang variatif, seperti: *sharing*, tanya-jawab, diskusi atau bercakap-cakap, cerita, bermain peran, dan praktek langsung. Permasalahan yang muncul adalah apakah PAUD Yaa Bunayya Batang sudah siap dengan penerapan kurikulum integral, yang mana pelaksanaan kurikulum integralnya didasarkan dengan visi misi dalam sekolah dan apakah guru sudah sesuai kurikulum yang

---

<sup>5</sup> Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industri* (Yogyakarta: Aditya Media, 2007), hlm. 43.

<sup>6</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), Cet. Ke-V, hlm.15

ada dalam mengajar.<sup>7</sup> Melihat gambaran yang ada di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan “*Pelaksanaan Kurikulum Integral Di Paud Yaa Bunayya Batang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan hal-hal yang menjadi topik masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ?
2. Bagaimana penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.
2. Untuk mengetahui penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.

---

<sup>7</sup> Observasi di PAUD Yaa Bunayya Batang pada tanggal 6 Maret 2014.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang penerapan kurikulum integral di sekolah. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang penerapan kurikulum integral dan kegunaannya khususnya pada sekolah, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang pendidikan, khususnya kajian tentang pelaksanaan kurikulum integral di sekolah.

##### **2. Secara Praktis**

Bagi sekolah/guru, dapat dijadikan pertimbangan dan pedoman dalam penerapan kurikulum integral dalam pembelajaran. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pekalongan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Dan untuk memberikan informasi kepada institusi sekolah dan sebagai salah satu acuan bagi guru PAUD tentang kurikulum integral yang lebih efektif.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teoretis

#### a. Kurikulum Integral

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup> Integral menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengenai keseluruhannya, meliputi: seluruh bagian yang untuk menjadi langkah; utuh; bulat; sempurna; tidak terpisahkan; terpadu.<sup>9</sup>

Kurikulum integral adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki sifat lengkap atau utuh. Kurikulum integral bukan satu fenomena baru. Terpengaruh oleh filsafat John Dewey, gerakan progresif itu populer dalam pendidikan dan mempromosikan satu kurikulum integral, yang akan memotivasi siswa karena relevan dan mengikuti prinsip-prinsip konstruktivisme. Siswa yang diajar dengan kurikulum integral tidak jelek secara akademis, dan kadang-kadang lebih baik daripada siswa yang diajarkan secara tradisional. Namun, siswa yang diajarkan dengna

---

<sup>8</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 36.

<sup>9</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), hlm. 186.

kurikulum integral lebih terlibat dan termotivasi, lebih memiliki kehadiran yang baik, menimbulkan lebih sedikit masalah disiplin ketimbang siswa yang diajarkan secara tradisional.<sup>10</sup>

Kurikulum integral sebelumnya hanya dilaksanakan pada kelas rendah saja, dan kelas tinggi mata pelajaran terkesan terpisah atau berdiri sendiri. Dalam implementasi kurikulum 2013, murid sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran berbasis tematik integrative yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian di kombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.<sup>11</sup>

Tujuan pemilihan kurikulum integral adalah: mudah memusatkan perhatian pada satu topic, mempelajari dan mengembangkan berbagai mata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi lebih mendalam dan berkesan, mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi anak, belajar lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, lebih merasakan manfaat dan makna belajar, guru dapat menghemat waktu, dan budi pekerti dan moral anak dapat ditumbuhkan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Susan M. Drake, Menciptakan kurikulum terintegrasi yang berbasis standar ( Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 12.

<sup>11</sup> E. Mulyasa, Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 170.

<sup>12</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, implementasi pembelajaran tematik terpadu (Jakarta : Badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan mutu pendidikan ). 20.

## b. PAUD

Menurut E. Mulyasa, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lombata perkembangan. Anak usia dini dapat dikelompokkan dalam usia (0-1 tahun), (2-3 tahun), dan (4-6 tahun).<sup>13</sup>

Makna pendidikan tidaklah hanya dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (*komprehenship*) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam pendidikan meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>14</sup>

Pengertian tentang istilah anak usia dini, ada pula yang menyebutkan anak usia pra sekolah sangat bervariasi, namun pada intinya anak usia dini merupakan anak yang berusia sebelum memasuki lembaga pendidikan formal yakni Sekolah Dasar, atau Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah. Biasanya mereka tinggal bersama dan lebih banyak memperoleh layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pemerintah seperti: Kelompok

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22.

<sup>14</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 83

Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Kanak-kanak atau Roudhotul Atfal.<sup>15</sup>

Menurut Maria Montessori sebagaimana dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo dalam buku "*Pendidikan Prasekolah*" pendidikan anak usia dini atau pendidikan pra sekolah menjadi begitu prinsip. Maria Montessori berpendapat bahwa perkembangan anak usia dini sebagai suatu proses yang berkesinambungan, ia memahami pendidikan sebagai aktivitas diri yang mengarah pada kedisiplinan, kemandirian dan pengarahan diri.<sup>16</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pihak pemerintah dan sebagai pemerhati pendidikan dalam menangani pendidikan anak-anak secara lebih professional dan serius. Penanganan anak usia dini khususnya di bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan bangsa di masa-masa mendatang. Pada masa usia dini itu, kualitas hidup seorang manusia dipancarkan dan memiliki makna serta pengaruh yang luar biasa pada hidup selanjutnya, setelah anak dewasa. Oleh karena itu,

---

<sup>15</sup> Tim Pengembangan PAUD, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Semarang: Depdiknas, Dirjen PLS, 2007), hlm. 2

<sup>16</sup> Soemiarti Patmonodewa, *Pendidikan Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 9.

tidak berlebihan jika pada masa-masa inilah manusia berada pada masa *the golden age* (usia keemasan).<sup>17</sup>

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu bimbingan agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat. Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak yang mulia.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

- a. Skripsi karya M. Maesatul, Mahasiswa STAIN Pekalongan dengan judul "*Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBM) Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga Pemalang*". Isi skripsi tersebut menjelaskan bahwa perlu adanya kesiapan tersendiri dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi ini.<sup>19</sup> Relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang

---

<sup>17</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 17.

<sup>18</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 3-4.

<sup>19</sup> M. Maesatul, "Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBM) Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2006), hlm.46.

pelaksanaan kurikulum, namun pada penelitian yang dilakukan M. Maesatul di atas membahas tentang kurikulum berbasis kompetensi (KBM) sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang kurikulum integral. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan M. Maesatul di atas adalah terletak pada objek kajiannya, pada penelitian peneliti yang menjadi objek penelitian adalah PAUD Yaa Bunayya Batang, sedangkan objek kajian pada penelitian M. Maesatul adalah SMAN 1 Moga Pematang.

- b. Skripsi karya Thoyibah yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBM) Dalam Pembelajaran PAI di SMA 4 Pekalongan*". Dalam karya tersebut dijelaskan adanya korelasi antara pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBM) dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.<sup>20</sup> Relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan kurikulum, namun pada penelitian yang dilakukan Thoyibah di atas membahas tentang kurikulum berbasis kompetensi (KBM) sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang kurikulum integral. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan Thoyibah di atas adalah terletak pada objek kajiannya, pada penelitian peneliti yang menjadi objek penelitian adalah PAUD Yaa Bunayya Batang, sedangkan objek kajian pada penelitian Thoyiyab adalah SMA 4 Pekalongan.

---

<sup>20</sup> Thoyibah, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran PAI di SMA Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2006), hlm. 58.

### 3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>21</sup> Kurikulum merupakan rancangan pendidikan, maka semua pengalaman belajar disediakan bagi peserta didik. Kurikulum dirancang dan disusun oleh para ahli pendidikan atau ahli bidang ilmu, pendidik, pejabat pendidikan dan unsur masyarakat. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada pelaksana pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan juga merupakan pencapaian pendidikan nasional.

Berhasil tidaknya kurikulum yang telah direncanakan atau ditetapkan, proses pembelajaran sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran. Oleh karena itu proses pembelajaran yang terencana, terpolakan dan terprogram secara baik sesuai dengan rambu-rambu yang ada merupakan ciri dan indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Oleh sebab itu dalam mengembangkan strategi paling tidak guru perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain: bagaimana merencanakan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran, dan bagaimana pula menilai hasil pembelajaran tersebut.

---

<sup>21</sup> Imam Supriyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2001), Cet. Ke-1, hlm. 129.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain penelitian

#### a. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. *field research* merujuk kepada metode-metode yang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*)<sup>22</sup>. Sedangkan fokus penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan kurikulum integral.

#### b. Jenis pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah informan sebagai sumber data dan informasi, pendekatan kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan padapencipta gambar holistic yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

<sup>23</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. Ke-2, hlm. 58.

## 2. Sumber data

Data adalah informasi hal benda atau orang yang akan diteliti dan kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas, sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.

### a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita diperoleh dari sumber asli atau pertama.<sup>24</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini yakni: kepala dan guru PAUD Ya Bunayya Batang.

### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya yakni: buku-buku, literatur-literatur buku yang berkaitan dengan kurikulum intergal dan dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian, yakni PAUD Yaa Bunayya Batang.

## 3. Teknik pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi adalah: pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet. Ke-1, hlm.123.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, data tentang penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, dan data tentang faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang. Adapun responden dalam wawancara ini adalah kepala dan guru PAUD Ya Bunayya Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil PAUD Yaa Bunayya Batang, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, keadaan sarana dan prasarana, serta mencari data

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-22, hlm. 186.

<sup>28</sup> Jonathan Sarwono, *op. Cit*, hlm. 225.

tentang susunan kurikulum integral, cakupan materi, dan sebaran penyajian.

#### 4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 335.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini mendeskripsikan pendidikan akidah dimulai dengan gambaran singkat tentang isi yang dituangkan dalam

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan penelitian ini.

Bab II Landasan teori. Bagian pertama membahas tentang Kurikulum Integral, meliputi: Pengertian Kurikulum Integral, Tujuan Kurikulum Integral, Karakteristik Kurikulum Integral, Keuntungan Kurikulum Integral, Manfaat Pembelajaran Kurikulum Integral, Konsep Kurikulum, Asas-Asas Kurikulum, Teori Kurikulum. Bagian kedua membahas tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini, Landasan Pendidikan Anak Usia Dini, Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini, Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini, dan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab III Hasil Penelitian. Bagian pertama membahas tentang profil PAUD Yaa Bunayya Batang, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, sistem pembelajaran. Bagian kedua membahas tentang konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang. Bagian ketiga membahas tentang penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang. Bagian keempat membahas tentang faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.

Bab IV Analisis, membahas tentang Analisis konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, Analisis penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang, dan Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang.

Bab V Penutup, Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian "*Pelaksanaan Kurikulum Integral Di Paud Yaa Bunayya Batang*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konsep kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang yakni memiliki 10 (sepuluh) kegiatan kurikulum integral antara lain: MOS Siswa, Eksplorasi Air, Ramadhan Ceria dan Buka Bersama, Jambore Anak Sholeh, Out door activity, Manasik haji, Bakti Sosial, Out bond Rekreasi, Makan Sehat dan PHBI.
2. Penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang tidak mengalami kendala dan dapat dilakukan atau diikuti dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang yang terdiri dari Satuan Kegiatan Harian (SKH) dan Satuan Kegiatan Minggu (SKM), menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM). Di dalam memberikan pembelajaran selalu berpedoman pada silabus yang telah dibuat yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik. Sedangkan evaluasi kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang menerapkan sistem evaluasi dengan cara tes dan non tes. Sistem evaluasi yang diterapkan untuk tes seperti ulangan harian, penugasan, tes formatif, tes submatif dan tes diagnostik. Sedangkan untuk

non tes yang dilakukan adalah praktek, hafalan, observasi, penilaian sikap, dan lain-lain.

3. Faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang ada 2 (dua) macam yakni faktor internal (dari dalam siswa) antara lain: siswa yang malas dan lebih memilih untuk bercanda dengan teman-temannya, tingkat kecerdasan dan pemahaman anak yang berbeda-beda serta adanya sikap malu dan rasa enggan dari anak. Sedangkan faktor eksternal (dari luar siswa) antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali siswa, sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di PAUD Yaa Bunayya Batang, dan kurangnya dana kegiatan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi orang tua

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, untuk itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan pola asuhnya dalam mendidik anak, diharapkan setiap orang tua agar dapat menemani anaknya dalam belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang

sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu mengembangkan pribadi sosial anak. Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

### 3. Bagi pihak sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2008. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Drake, Susan M. 2013. *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi Yang Berbasis Standar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Managemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Kurniawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Maesatul. 2006. "Pelaksanaan Kurikulum Berbasis kompetensi (KBM) Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga Pecalang", *Skripsi* (Pecalongan: Perpustakaan STAIN, 2006).
- Thoyibah. 2006. "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran PAI di SMA Pecalongan", *Skripsi*. Pecalongan: Perpustakaan STAIN.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeslichatoen R. 2008. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitaitaif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Social Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2002. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Patmonodewa, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. 2010. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Kelompok Bermain*. Semarang: Bidang Pendidikan Non Formal dan PT (PNF-PT) seksi PAUD dan kesetaraan.
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Evelin Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Ebta. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Al-Ma'arif.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supryayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Susilo, Muhammad Joko. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Tim Pengembangan PAUD. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Semarang: Depdiknas, Dirjen PLS.

Usa, Muslih dan Aden Wijdan SZ. 2007. *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industri*. Yogyakarta: Aditya Media.

Yus, Anita. 2001. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala dan guru PAUD Yaa Bunayya Batang pada tanggal 7 – 10 Juli 2014.

Pertanyaan:

1. Apa saja kelebihan PAUD Yaa Bunayya Batang dibandingkan dengan PAUD yang lain?
2. Bagaimana komunikasi dan kerjasama antar guru dan wali murid di PAUD Yaa Bunayya Batang?
3. Bagaimana fasilitas belajar di PAUD Yaa Bunayya Batang?
4. Bagaimana desain kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?
6. Menurut anda, apa kekurangan dari PAUD Yaa Bunayya Batang?
7. Apakah PAUD Yaa Bunayya Batang memiliki kurikulum integral?
8. Apakah ada peserta didik di PAUD Yaa Bunayya Batang yang memiliki tingkat pemahaman yang kurang?
9. Bagaimana pelaksanaan kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Bunayya Batang?
10. Apakah peserta didik aktif dalam melakukan pembelajaran kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Bunayya Batang?
11. Apa kendala yang dihadapi dalam menjalankan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?
12. Bagaimana watak atau tabiat peserta didik di PAUD Yaa Bunayya Batang?

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Senin, 7 Juli 2014  
 Lokasi : PAUD Yaa Bunayya Batang  
 Nama Subjek : Masulun Khasanah, S.Pd. AUD  
 Jabatan : Kepala PAUD Yaa Bunayya Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja kelebihan PAUD Yaa Bunayya Batang dibandingkan dengan PAUD yang lain?	<p> <i>"PAUD Yaa Bunayya memiliki kelebihan dibandingkan dengan PAUD yang lain yakni memiliki kurikulum integral yang memadukan antara ilmu agama, ilmu umum dan ilmu keterampilan. Ketiga ilmu tersebut diimplementasikan ke dalam 10 (sepuluh) kegiatan yakni: MOS Siswa, Eksplorasi Air, Ramadhan Ceria dan Buka Bersama, Jambore Anak Sholeh, Out door activity, Manasik haji, Bakti Sosial, Out bond Rekreasi, Makan Sehat, dan PHBI. Kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Bunayya sudah berjalan sejak tahun 2011 yang lalu dan alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan".</i> </p>	1 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
2.	Bagaimana komunikasi dan kerjasama antar guru dan wali murid di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<p> <i>"Komunikasi dan kerjasama antar guru dan wali murid yang masih perlu di tingkatkan. Contohnya jika ada rapat PAUD baik yang melibatkan wali murid, sedikit sekali dari orang tua siswa yang hadir. Bahkan ada beberapa orang tua siswa yang jarang sekali ke PAUD. Paling ke PAUD hanya untuk mengantarkan anaknya dan pada saat penerimaan rapot saja. Nah, tentu saja hal ini menyulitkan kami untuk melakukan pendekatan terhadap orang tua siswa guna mendiskusikan tentang prestasi belajar anaknya, atau tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran. Saya mengusulkan agar sering diadakan pertemuan antara guru dengan orang tua siswa agar lebih terjalin komunikasi yang baik nantinya".</i> </p>	1 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17
3.	Bagaimana fasilitas belajar di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<p> <i>"Alhamdulillah, di PAUD kami hampir semuanya fasilitas belajar sudah terpenuhi dan dalam kondisi yang baik, anak didik kami mempunyai tempat khusus untuk belajar, setiap kelas sudah memiliki lokal masing-masing, sehingga mereka bisa lebih berkonsentrasi dalam belajar".</i> </p>	1 2 3 4 5 6 7

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Juli 2014  
 Lokasi : PAUD Yaa Bunayya Batang  
 Nama Subjek : Susi Mandasari  
 Jabatan : Guru PAUD Yaa Bunayya Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Bagaimana desain kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"PAUD Yaa Bunayya memiliki kurikulum yang berbeda dengan kurikulum PAUD pada umumnya, yakni memiliki kurikulum integrasi dan saya sendiri mengampu 3 (tiga) macam kegiatan yakni eksplorasi air, manasik haji, dan PHBI".</i>	1 2 4 5 6 7
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"Terkadang anak didik kami merasa malas untuk menirukan gerakan-gerakan atau nyanyian-nyanyian kami, dia lebih memilih untuk asyik bermain dan bercanda sendiri dengan teman sebayanya. Hal ini lumrah lah bu, mereka kan masih anak-anak sehingga kita sebagai gurunya harus pandai-pandai mencuri perhatiannya agar mau mengikuti apa yang sedang kita ajarkan".</i>	1 2 4 5 6 7 8 9 10
3.	Menurut anda, apa kekurangan dari PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"Menurut saya yang kurang dari PAUD ini adalah soal pendanaan bu. Bayangkan saja saat ada perlombaan kami selaku guru pendamping harus mengeluarkan uang saku terlebih dahulu, ini kan sangat merepotkan. Usul saya soal pendanaan khususnya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan haruslah ditambah. Hal ini guna menunjang tugas operasional guru dan untuk mendampingi siswa yang sedang berlomba, sehingga tidak membebankan kepada wali siswa".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Juli 2014  
 Lokasi : PAUD Yaa Bunayya Batang  
 Nama Subjek : Tanti Agustina  
 Jabatan : Guru PAUD Yaa Bunayya Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apakah PAUD Yaa Bunayya Batang memiliki kurikulum integral?	<i>"Memang di PAUD Yaa Bunayya memiliki kurikulum integral, yakni kurikulum yang mengajarkan kegiatan kepada tiga aspek yakni aspek agama, aspek umum dan aspek ketrampilan. Saya mengampu 4 (empat) kegiatan yakni Ramadhan Ceria dan Buka Bersama, Bakti Sosial, Out bond Rekreasi dan Makan Sehat. Semuanya saya lakukan dengan senang hati".</i>	1 2 4 5 6 7 8 9 10
2.	Apakah ada peserta didik di PAUD Yaa Bunayya Batang yang memiliki tingkat pemahaman yang kurang?	<i>"Jujur saja bu, ada sebagian peserta didik yang memiliki kecerdasan yang kurang serta pemahaman yang kurang, jadi dia kalo saat pembelajaran ya diam saja, mklum lah bu, kan masih anak-anak, mungkin nanti kalo sudah besar dia bisa lebih aktif dalam pembelajaran yang kita ajarkan".</i>	1 2 4 5 6 7 8

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis, 10 Juli 2014  
 Lokasi : PAUD Yaa Bunayya Batang  
 Nama Subjek : Emy Ermawaty  
 Jabatan : Guru PAUD Yaa Bunayya Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"Semua kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Bunayya Batang dapat dilakukan dan diikuti dengan baik oleh siswa. Untuk itu kedepannya kegiatan tersebut akan terus dilakukan guna meningkatkan ilmu agama, ilmu umum dan ilmu ketrampilan pada siswa"</i> .	1 2 4 5 6 7
2.	Apakah peserta didik aktif dalam melakukan pembelajaran kurikulum integral yang ada di PAUD Yaa Buhayya Batang?	<i>"Memang, kendala kami dalam mengajar terkadang adalah adanya rasa malu dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan. Tak jarang dari mereka malah ada yang menangis karena takut. Kalo sudah demikian kami selaku guru harus bersabar lagi dalam mengajarkan bu, tidak bisa anak langsung kita paksa untuk paham dan mau menuruti apa yang kita ajarkan"</i> .	1 2 4 5 6 7 8 9 10

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis, 10 Juli 2014  
 Lokasi : PAUD Yaa Bunayya Batang  
 Nama Subjek : Rohasanah  
 Jabatan : Guru PAUD Yaa Bunayya Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa kendala yang dihadapi dalam menjalankan kurikulum integral di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"Selama saya menjalankan kurikulum intergal di PAUD Yaa Bunayya tidak mengalami kendala yang berarti. Hasil dari penerapan kurikulum integral adalah peningkatan kemampuan anak dalam bidang ilmu agama, menambah ilmu umum dan mengasah ketrampilan pada anak. Kurikulum integral ini saya rasa perlu dipertahankan dan dilanjutkan".</i>	1 2 4 5 6 7 8 9 10
2.	Bagaimana watak atau tabiat peserta didik di PAUD Yaa Bunayya Batang?	<i>"Perlu kita ingat bahwa seseorang memiliki watak atau tabiat yang berbeda-beda. Ada yang ramah, ada yang baik, ada yang komunikatif, ada yang maaf mungkin akan sedikit pemarah, ada yang kaku, ada juga yang pasif atau pendiam, karena mungkin saja dia lebih suka diam daripada harus banyak bicara. Nah, hal ini menunjukkan sifat dan karakteristik seseorang itu berbeda-beda. Maka kita tidak bisa menyamakan atau menggeneralisir semua sifat-sifat guru di PAUD ini, bu."</i>	1 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12



SEKOLAH INTEGRAL HIDAYATULLAH  
YAA BUNAYYA

Jl. Tentara Pelajar Gg. Jeruk No. 01, Desa Kalisalak, Kec. Batang  
Telp. (0285) 7916042, 7907959 Kode pos 51221

**SURAT KETERANGAN RISET**

No.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Paud Yaa Bunayya Kalisalak Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sufi Evalufita  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 26 Desember 1990  
NIM : 2021210121  
Alamat : DK. Johosari Kec. Kandeman Kab. Batang

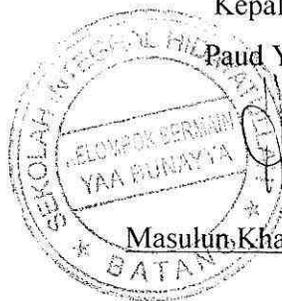
Telah mengadakan penelitian di Paud Yaa Bunayya Kalisalak Batang, dari tanggal 6 mei - 16 Agustus, Dengan judul :

*" PELAKSANAAN KURIKULUM INTEGRAL DI PAUD YAA BUNAYYA BATANG "*

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Paud Yaa Bunayya Batang. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 16 Agustus 2014

Kepala Sekolah  
Paud Yaa Bunayya



Masulun Khasanah, S. Pd. AUD

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SUFI EVALUFITA

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 26 Desember 1990

Alamat : Dukuh Johosari Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N 1 Kandeman                   | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP N 1 Kandeman                  | lulus tahun 2007 |
| 3. MAN Batang                        | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suparman

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Johosari Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sunarti

Pekerjaan : Dagang

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Johosari Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 September 2014

Yang Membuat



**SUFI EVALUFITA**  
NIM 2021210121